

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data adalah uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan dan data yang diperoleh merupakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan kajian teori pada bab sebelumnya. Berikut peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan.

SMP Negeri 2 Palengaan merupakan sekolah yang tertelak di Jalan Raya Palengaan Daya, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur dengan kode pos 69362. Sekolah tersebut merupakan sekolah negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Awal mula SMP Negeri 2 Palengaan berdiri yakni pada tahun 1996. Dimana pada tahun tersebut, SMP Negeri 2 Palengaan secara resmi dijadikan sebagai tempat bagi peserta didik menuntut ilmu. Untuk SK Pendiannya yaitu tanggal 07 Januari 1996, sementara tanggal SK Izin Operasional yaitu tanggal 29 Januari 1998. SMP Negeri 2 Palengaan termasuk sekolah yang berakreditasi A.

a. Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMPN 2 Palengaan

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palengaan merupakan salah satu sekolah yang dapat dikatakan berkualitas, hal ini dibuktikan dengan raihan prestasi yang dihasilkan oleh siswa siswi SMP Negeri 2 Palengaan. Sebagai dampaknya, SMP Negeri 2 Palengaan memiliki citra positif di kalangan masyarakat terhadap keberhasilannya dalam memberikan pengajaran yang bermutu bagi para peserta didik. Dengan demikian, seluruh pihak SMP Negeri 2 Palengaan terus mengupayakan agar citra positif dari masyarakat tersebut tidak hilang sehingga SMP Negeri 2 Palengaan tetap menjadi sekolah yang unggul dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya. Karena tidak dapat dipungkiri, bahwasanya setiap lembaga pendidikan saat ini berlomba lomba dalam memajukan lembaga pendidikannya demi terciptanya sekolah yang unggul, bermutu dan berdaya saing.

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikannya, terlebih SMP Negeri 2 Palengaan untuk tetap *survive* di tengah-tengah sekolah lainnya. Strategi pertama dalam meningkatkan daya saing sekolah, pihak-pihak sekolah melakukan rapat seperti halnya kepala sekolah, waka Humas beserta para guru lainnya. Rapat tersebut diadakan dalam rangka mendiskusikan terkait program-program apa saja yang bisa di laksanakan dalam rangka peningkatan daya saing sekolah.

Sebagaimana wawancara dari bapak Syaiful Bahri, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Untuk strategi yang pertama mas, saya beserta guru-guru melaksanakan kegiatan rapat mengenai program-program yang sekiranya bagus dalam peningkatan daya saing sekolah. Jadi kalau dirapatkan kan, guru-guru akan menyampaikan segala aspirasi yang mendukung. Sehingga kemudian nantinya diputuskan secara bersama program mana yang bisa membuat sekolah ini tetap unggul dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya. Saya bersama waka humas terutama juga bekerjasama dengan pihak-pihak luar sekolah seperti orang tua siswa supaya bisa mendukung program-program yang sudah kami rencanakan.¹

Hal ini senada dengan hasil wawancara dari yang mengatakan dari Ibu Dra. Sri suhartini selaku Waka humas SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa:

Untuk strateginya, pertama kita memang harus melakukan diskusi mas. Kita berdiskusi dengan semua guru mata pelajaran melalui kegiatan rapat membahas terkait program-program yang akan kita lakukan, kemudian teman-teman guru itu menyampaikan programnya yang kemudian ditampung oleh kepala sekolah maupun humas dan setelah tau programnya itu apa, humas itu bekerjasama dan bersinergi dengan pihak lain yang ada di luar sekolah. Seperti halnya, wali murid dan juga pihak lainnya.²

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Meirina Diah Hidayati, S.Pd., selaku salah satu guru di SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Pertama harus ada program dulu yang dirembuk oleh semua personel sekolah mulai dari kepala sekolah, waka humas, dan semua guru mengingat aspirasi dari semua guru itu harus kita dengarkan. Lalu diputuskan secara bersama dan kemudian

¹ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (08 Mei 2024).

² Sri Suhartini, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (08 Mei 2024).

biasanya kepala sekolah dengan humas itu juga meminta kerjasama dengan pihak lainnya, seperti yang disebutkan oleh ibu Sri Suhartini agar orang tua peserta didik juga ikut andil dalam program tersebut.³

Berdasarkan wawancara diatas, kemudian peneliti membuktikannya dengan melakukan kegiatan pengamatan (observasi) dengan memasuki ruang guru. Pada hari Senin, tanggal 13 Mei 2024, tepatnya sekitar pukul 08.00 WIB selesai kegiatan upacara berlangsung, peneliti memasuki ruang guru dengan mendatangi Waka humas yaitu ibu Sri Suhartini, kemudian peneliti mewawancarai terkait strategi humas dalam peningkatan daya saing sekolah, lalu ibu Sri Suhartini menjelaskan bahwasanya strategi pertama adalah dengan mengadakan rapat terlebih dahulu terkait program-program peningkatan sekolah. Setelah itu, peneliti menanyakan kapan akan dilaksanakannya rapat tersebut dan kemudian ibu menjawab bahwa dapat terkait program-program sekolah akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Mei 2024 ditambah dengan mengirim bukti jadwal rapat yang akan dilangsungkan.⁴

Hasil wawancara maupun observasi diatas, kemudian dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa notulensi rapat yang dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 94.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, dapat disimpulkan bahwasanya strategi humas dalam meningkatkan daya

³ Meirina Diah Hidayati, Guru, *Wawancara Langsung* (08 Mei 2024).

⁴ Observasi Langsung, (13 Mei 2024).

saing sekolah yaitu dengan mengadakan rapat sebagai langkah awal untuk membahas terkait program-program yang nantinya bisa diberlakukan dalam rangka peningkatan daya saing SMP Negeri 2 Palengaan yang dibuktikan dengan jadwal rapat.

Strategi selanjutnya yaitu, dengan meningkatkan prestasi siswa sebagai salah satu cara untuk meningkatkan daya saing sekolah. Karena dengan siswa-siswi SMP Negeri 2 Palengaan berprestasi maka dapat membuktikan kepada khalayak bahwasanya SMP Negeri 2 Palengaan unggul dalam prestasi. Sebagaimana wawancara dari bapak Syaiful Bahri, S.Pd. M.Pd., yang mengatakan bahwa :

Strategi selanjutnya mas, dalam hal peningkatan daya saing sekolah kami mengupayakan agar sekolah ini unggul dalam hal prestasi. Saya memberikan arahan kepada guru-guru untuk memberikan pengajaran yang maksimal kepada siswa dan disini ada program pembinaan bagi peserta didik yang kemudian nantinya bisa diikuti dalam kegiatan lomba-lomba. Tidak bisa dipungkiri, masyarakat akan menilai sekolah itu bermutu atau tidaknya ya dari prestasi yang dihasilkan. Jadi kami disini khususnya saya selaku kepala sekolah terus mengupayakan agar anak-anak bisa terus meraih prestasi mulai dari tingkat kabupaten hingga nasional.⁵

Hal ini senada dengan hasil wawancara dari yang mengatakan dari Ibu Dra. Sri suhartini selaku Waka humas SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Tentu strategi kepala sekolah maupun guru-guru disini berusaha untuk meningkatkan prestasi anak-anak disini melalui berbagai kejuaraan mas. Bagaimana meningkatkan prestasi? ya dengan cara kalau di kelas-kelas guru itu harus secara

⁵ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (09 Mei 2024).

maksimal dalam memberikan pengetahuan kepada siswa, terus anak-anak itu diberikan semacam pembinaan mas sehingga nantinya bisa diikutkan ke berbagai lomba-lomba. Prestasi adalah hal utama yang menurut kami harus diutamakan karena dengan banyaknya prestasi akan menandakan bahwasanya kami sebagai guru berhasil memberikan pengajaran yang bermutu kepada peserta didik. Sehingga dengan begitu, masyarakat akan menilai sekolah kami sebagai sekolah yang berkualitas dan unggul serta tentunya memiliki daya saing yang tinggi.⁶

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Meirina Diah Hidayati, S.Pd., selaku salah satu guru di SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Seperti yang diucapkan oleh ibu Sri Suhartini, bahwasanya strategi kami disini dalam hal peningkatan daya saing yaitu dengan meningkatkan prestasi siswa siswi kami melalui kegiatan pembinaan bagi peserta didik yang memiliki bakat di berbagai ilmu pengetahuan, serta kami selaku guru-guru juga memaksimalkan proses belajar mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menyerap secara baik pengetahuan yang kamu berikan. Kalau sudah di kelas keliatan bakatnya, ya kami selaku guru disini juga mengikutsertakan siswa siswi terbaik kami untuk mengikuti perlombaan. Dengan cara seperti ini, SMP Negeri 2 Palengaan bisa unggul dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya⁷

Berdasarkan wawancara diatas, kemudian peneliti membuktikannya dengan melakukan kegiatan pengamatan (observasi) ke sekolah. Pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2024 sekitar jam 09.30, peneliti kembali datang ke sekolah. Dimana pada saat peneliti berada di sekolah, peneliti menemukan bahwasanya SMP Negeri 2 Palengaan ingin mewujudkan siswa yang unggul secara akademik dan atau non akademik yang menandakan bahwasanya pihak SMP Negeri 2

⁶ Sri Suhartini, Waka Humas , *Wawancara Langsung* (09 Mei 2024).

⁷ Meirina Diah Hidayati, Guru, *Wawancara Langsung* (08 Mei 2024).

Palengaan sangat memperhatikan prestasi siswa. Tidak berhenti sampai disitu, peneliti juga mendatangi waka kurikulum terkait pembinaan kepada peserta didik. Waka kurikulum, kemudian menunjukkan jadwal pembinaan kepada para siswa-siswi yang akan diikutsetakan mengikuti perlombaaa.⁸

Hasil wawancara maupun observasi diatas, kemudian dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa jadwal kegiatan pembinaan kepada para peserta didik seperti yang terdapat pada tabel 4.1 berikut ini⁹ :

Tabel 4.1 Jadwal Pembinaan Bagi Peserta Didik

No.	Hari	Mata Pelajaran	Nama guru pembina	Jam
1.	Senin	IPA	Dewi Rahma Sari, S.Pd.	11.00- 13.00
2.	Selasa	IPS	Sitti Misnani, M.Pd.	11.00- 13.00
3.	Rabu	Kitab Kuning	Wahyudi	11.00- 13.00
4.	Kamis	Matematika	Elly Santika Rusdiana, S.Pd.	11.00- 13.00

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, dapat disimpulkan bahwasanya strategi humas dalam meningkatkan daya saing SMP Negeri 2 Palengaan yaitu dengan cara meningkatkan prestasi siswa melalui pemaksimalan guru selama mengajar di kelas,

⁸ Observasi Langsung, (14 Mei 2024).

⁹ Dokumentasi, (14 Mei 2024)

kegiatan pembinaan dan kemudian mengikutsertakan peserta didik mengikuti lomba-lomba kejuaraan.

Strategi ketiga yaitu, melakukan pengarakan bagi siswa-siswi yang berhasil meraih juara. Dengan hal semacam ini, khalayak bisa mengetahui bahwasanya SMP Negeri 2 Palengaan merupakan sekolah yang memiliki daya saing yang tinggi terutama dalam hal prestasi. Sebagaimana wawancara dari bapak Syaiful Bahri, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa: “Kemudian mas, setelah siswa siswi kami berhasil meraih juara, strategi kami selanjutnya yaitu dengan mengarak siswa tersebut sebagai langkah bagi kami untuk memperkenalkan kepada khalayak bahwa SMP Negeri 2 Palengaan itu sekolah berprestasi. Biasanya rutanya itu di arak dari timurnya kecamatan menuju ke sekolah.”¹⁰

Hal ini senada dengan hasil wawancara dari yang mengatakan dari Ibu Dra. Sri suhartini selaku Waka humas SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa:

Gini mas, kan siswa itu klo ada ajang lomba, selalu disertakan sehingga dengan begitu siswa itu bisa diketahui daya saing nya dengan sekolah-sekolah lain baik yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun negeri. dan alhamdulillah siswa kita disini sering mendapatkan juara. Dengan juara yang kita peroleh itu, kita tunjukkan kepada masyarakat khususnya masyarakat plengaan seperti halnya di arak dari timurnya kecamatan menuju ke sekolah. Itu tidak lain sebagai strategi

¹⁰ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (09 Mei 2024).

sekolah supaya masyarakat itu tau bahwa sekolah ini berprestasi.¹¹

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Meirina Diah Hidayati, S.Pd., selaku salah satu guru di SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa : “Disini kan sering mas anak-anak juara, nah itu kami melakukan pengarakan bagi mereka yang berhasil meraih juara sehingga dengan begitu masyarakat itu tau mas kalau sekolah kita itu berdaya saing tinggi dalam hal prestasi. Itu rutenya dari timurnya kecamatan terus ke sekolah”.¹²

Berdasarkan wawancara diatas, kemudian peneliti membuktikannya dengan melakukan kegiatan pengamatan (observasi) ke sekolah. Pada hari Selasa, tanggal 14 Mei 2024 sekitar jam 10.00, peneliti memasuki ruang guru menemui waka humas. Setelah waka humas menjawab mengenai strategi pengarakan, kemudian peneliti menanyakan terkait dokumentasi persiapan para guru sebelum melakukan pengarakan. Dan kemudian, terlihat waka humas menunjukkan foto pada saat para guru mempersiapkan acara pengarakan.¹³

Hasil wawancara maupun observasi diatas, kemudian dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa foto persiapan para guru

¹¹ Sri Suhartini, Waka Humas , *Wawancara Langsung* (09 Mei 2024).

¹² Meirina Diah Hidayati, Guru, *Wawancara Langsung* (08 Mei 2024).

¹³ Observasi Langsung, (14 Mei 2024).

dalam mempersiapkan pengarakan siswa siswi berprestasi seperti yang terdapat pada gambar 4.1 berikut ini¹⁴ :



Gambar 4.1 Foto Persiapan Para Guru dalam Mengarak Siswa Berprestasi

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya, strategi yang dilakukan selanjutnya oleh para personel SMP Negeri 2 Palengaan yaitu melakukan pengarakan kepada siswa yang berprestasi dimana rutenya mulai dari imurnya kecamatan menuju ke sekolah.

b. Pelaksanaan Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan

Mengenai pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan, pertama mengenai pelaksanaan kegiatan rapat yang dilaksanakan di ruang guru dalam rangka membahas terkait program-program peningkatan daya saing sekolah. Sebagaimana wawancara dari bapak Syaiful Bahri, S.Pd.

¹⁴ Dokumentasi, (14 Mei 2024).

M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Ya kalau pelaksanaannya, seperti rapat pada umumnya mas, tidak menentu sih harinya tapi pasti tiap Minggu itu ada raot. Biasanya itu dilaksanakan di ruang guru, jadi saya selaku kepala sekolah beserta para guru mengadakan rapat untuk membahas program-program peningkatan daya saing sekolah ini. Pemimpin rapat itu membuka rapat dan memberitahukan tujuan diadakannya rapat ini, misal adanya rapat ini ingin membahas terkait program peningkatan daya saing sekolah. Jadi habis itu ketua rapat memberikan hak kepada guru-guru dalam menyampaikan aspirasinya seperti itu sih mas.¹⁵

Hal ini senada dengan hasil wawancara dari yang mengatakan dari Ibu Dra. Sri suhartini selaku Waka humas SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Pelaksanaan rapat itu dilaksanakan di ruang guru mas Deril, dalam satu Minggu itu pasti ada rapat. Kettua rapat biasanya memimpin jalannya rapat dan biasanya sebelum memulai rapat itu diberitahukan latar belakang adanya rapat ini apa, misal ya tujuannya ingin membahas peningkatan daya saing sekolah, jadi diberitahu terlebih dahulu. Ya selanjutnya guru-guru memberikan pendapat-pendapatnya.¹⁶

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Meirina Diah Hidayati, S.Pd., selaku salah satu guru di SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa : “Kurang lebih seperti yang dikatakan sama Sri Suhartini bahwasanya rapat ini dilaksanakan di ruang guru, rapatanya itu biasanya ga menentu harinya tapi pasti tiap minggunya

¹⁵ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

¹⁶ Sri Suhartini, Waka Humas , *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

ada dan disitu ada sesi penyampaian tujuan rapat dan kemudian guru-guru dipersilahkan untuk menyampaikan aspirasinya”.¹⁷

Berdasarkan wawancara diatas, kemudian peneliti membuktikannya dengan melakukan kegiatan pengamatan (observasi) ke sekolah untuk mengamati kegiatan rapat yang sedang berlangsung. Pada hari kamis, tanggal 16 Mei 2024 peneliti datang ke ruang guru, kemudian terlihat kepala sekolah beserta guru-guru mulai menempati kursi masing-masing. Awal mulanya, ketua rapat melakukan pembukaan dengan bacaan basmalah, kemudian ketua rapat memberitahukan maksud dan tujuan diadakannya rapat kali ini yaitu dalam rangka "peningkatan daya saing sekolah", dan ketua rapat mempersilahkan kepada guru-guru yang ingin menyampaikan aspirasinya. Terlihat guru-guru menyampaikan aspirasinya dengan memberikan argumen yang baik. Setelah itu, semua aspirasi tersebut ditampung dan kemudian di bahas secara bersama-sama dengan kepala sekolah.¹⁸

Hasil wawancara maupun observasi diatas, kemudian dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa foto kegiatan pelaksanaan rapat seperti yang terdapat pada gambar 4.2 berikut ini¹⁹ :

¹⁷ Meirina Diah Hidayati, Guru, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

¹⁸ Observasi Langsung, (16 Mei 2024).

¹⁹ Dokumentasi, (16 Mei 2024).



Gambar 4.2 Foto Kegiatan Pelaksanaan Rapat

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya, untuk pelaksanaannya dilaksanakan di ruang guru dimana ketua rapat membuka jalannya rapat dan kemudian memberitahukan maksud dan tujuan diadakannya rapat serta guru-guru mulai menyampaikan aspirasinya dan ditampung sehingga kemudian dibahas oleh kepala sekolah.

Pelaksanaan strategi yang kedua yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar atau pembinaan bagi siswa dalam rangka mempersiapkan siswa untuk mengikuti kejuaraan. Sebagaimana wawancara dari bapak Syaiful Bahri, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa:

Untuk peningkatan prestasi disini seperti yang sudah disebutkan bahwa disini ada program kegiatan pembinaan bagi siswa siswi yang akan diikuti lomba dan guru pembinanya dari sini. Pelaksananya tiap Minggu satu sekali dan sudah terjadwal , baik IPA, IPS, Matematika maupun kitab kuning. Habis duhur itu sudah mulai sampai jam 13.00 WiB. Jadi disitu siswa memiliki pengetahuan tambahan, kan kalau lomba-lomba

itu tingkat kesulitannya sudah agak tinggi daripada pelajaran pada umumnya.²⁰

Hal ini senada dengan hasil wawancara dari yang mengatakan dari Ibu Dra. Sri suhartini selaku Waka humas SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Pembinaan bagi siswa siswi disini itu dilaksanakan di sekolah tiap Minggu dan sudah ada jadwalnya masing-masing mas, pembinaannya meliputi, IPA, IPS, Matematika dan kitab kuning dan guru pembinanya dari guru guru sini dengan tujuan mengasah kemampuan siswa sehingga nantinya bisa dapat juara. Alhamdulillah adanya pembinaan di sekolah kita, siswa siswi kami sering mendapatkan juara. Pembinaannya dimulai dari habis duhur hingga jam 13.00 WIB.²¹

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Meirina Diah Hidayati, S.Pd., selaku salah satu guru di SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa : “Pembinaan itu dilaksanakan sesuai dengan jadwalnya mas. Ada guru pembinanya untuk masing-masing mapel dan bisanya dilaksanakan tiap satu Minggu sekali habis duhur sampai jam 13.00 WIB. Mapelnya, meliputi matematika, IPA, IPS serta kitab kuning”.²²

Berdasarkan wawancara diatas, kemudian peneliti membuktikannya dengan melakukan kegiatan pengamatan (observasi) ke sekolah untuk mengamati kegiatan pembinaan yang sedang berlangsung. Pada hari Jumat, tanggal 16 Mei 2024 peneliti memasuki ruang kelas VIII A yang dijadikan tempat pembinaan bagi siswa-siswi

²⁰ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

²¹ Sri Suhartini, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

²² Meirina Diah Hidayati, Guru, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

yang ingin mengikuti lomba. Terlihat bahwasanya, guru pembina dan siswa mulai berdatangan. Kemudian, guru pembina membuka kegiatan pembinaan dengan pembacaan basmalah, dan guru pembina mulai menyampaikan materi tentang Aritmatika. Setelah selesai memberikan materi, guru pembina membuka sesi pertanyaan kepada para siswa yang kurang mehamai terkait materi tersebut. Ada salah satu siswa yang bertanya dan kemudian guru pembina memberikan pemahaman secara detail, dan sebagai penguatan guru pembina memberikan soal-soal kepada para siswa. Terlihat siswa-siswi SMP Negeri 2 Palengaan mengerjakan soal-soal tersebut dengan baik dan sambil berdiskusi dengan temannya.²³

Hasil wawancara maupun observasi diatas, kemudian dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa foto pada saat pelaksanaan kegiatan pembinaan yang terdapat pada gambar 4.3 berikut ini²⁴ :

²³ Observasi Langsung, (16 Mei 2024).

²⁴ Dokumentasi, (16 Mei 2024).



Gambar 4.3 Foto Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya pelaksanaan peningkatan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Palengaan yaitu dengan melakukan kegiatan pembinaan kepada siswa yang ingin mengikuti lomba (ajang kejuaraan). Pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas dan sudah terjadwal.

Terkahir pelaksanaan strategi yang ketiga yaitu dengan mengarak siswa siswi SMP Negeri 2 Palengaan yang berprestasi. Pelaksananya dilakukan tiap kali siswa siswi SMP Negeri 2 Palengaan berhasil meraih juara, dan diarak dari timurnya kecamatan menuju sekolah. Sebagaimana wawancara dari bapak Sebagaimana wawancara dari bapak Syaiful Bahri, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa : “Pengarakan ini

dilakukan tiap kali siswa siswi kami berhasil meraih juara mas.dan diarak dari timurnya kecamatan menuju sekolah”.²⁵

Hal ini senada dengan hasil wawancara dari yang mengatakan dari Ibu Dra. Sri suhartini selaku Waka humas SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa : “Untuk pelaksanaan pengarakan ini tiap kali siswa sini meraih juara. Kami mengarak siswa kami dari timurnya kecamatan terus sampe menuju ke sekolah”.²⁶

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Meirina Diah Hidayati, S.Pd., selaku salah satu guru di SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa : “Pelaksanaanya di lakukan kalau peserta didik mendapatkan juara dan diarak dari timurnya kecamatan terus habis itu ke sekolah”.²⁷

Berdasarkan wawancara diatas, kemudian peneliti membuktikannya dengan melakukan kegiatan pengamatan (observasi). Pada hari 15 Mei 2024, peneliti datang ke ruang guru untuk meminta dokumentasi kepada salah satu guru di SMP Negeri 2 Palengaan dan kemudian guru tersebut menunjukkan dokumentasi pada saat siswa berhasil meraih prestasi dan diarak.²⁸

²⁵ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

²⁶ Sri Suhartini, Waka Humas , *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

²⁷ Meirina Diah Hidayati, Guru, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

²⁸ Observasi Langsung, (15 Mei 2024).

Hasil wawancara maupun observasi diatas, kemudian dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa foto pada saat pelaksanaan pengarakan yang terdapat pada gambar 4.4 berikut ini²⁹ :



Gambar 4.4 Kegiatan Pengarakan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pengarakan dilaksanakan pada saat siswa-siswi SMP Negeri 2 Palengaan berhasil meraih juara.

²⁹ Dokumentasi, (15 Mei 2024).

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan

Faktor pendukung strategi humas dalam meningkatkan daya saing sekolah di SMap Negeri 2 Palengaan yaitu siswa, guru dan orang tua wali murid yang sama-sama bisa diajak kerjasama. Sebagaimana wawancara dari bapak Syaiful Bahri, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Untuk faktor pendukungnya, alhamdulillah siswa siswi kami ini bisa dibilang bisa atau mampu untuk dikembangkan kemampuannya sehingga murid-murid SMP Negeri 2 Palengaan banyak yang meraih prestasi dan mengharankukan nama sekolah. Nah hal yang demikian, tentunya tidak terlepas dari peran guru yang juga menjadi faktor pendukung dalam peningkatan daya saing sekolah karena berkat guru-guru seperti guru mapel dan guru pembinanya yang turut membimbing siswanya agar siswa memiliki kemampuan yang memadai. Dan tidak hanya itu, orang tua yang juga berkontribusi baik itu memberikan dana maupun dukungan kepada anak-anaknya untuk aktif belajar.³⁰

Hal ini senada dengan hasil wawancara dari yang mengatakan dari Ibu Dra. Sri suhartini selaku Waka humas SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Faktor pendukungnya ya dari guru-guru yang senantiasa bekerja secara maksimal dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada para siswa. Kemudian siswanya bisa diajak untuk rajin belajar sesuai dari arahan para guru. Dan ya benar, dukungan orang tua menjadi hal yang sangat mendukung bagi peningkatan daya saing sekolah karena, tanpa dukungan orang tua yang positif bagi anak-anaknya juga kurang maksimal. Kadang mereka juga nyumbang ke sekolah

³⁰ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

berupa dana, ya walaupun tidak banyak tapi setidaknya membantu sekolah mas.³¹

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Meirina Diah Hidayati, S.Pd., selaku salah satu guru di SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa : “Untuk pendukungnya siswa, guru dan orang tua siswa yang sama sama bisa diajak berkerjasama mas. Siswanya rajin, guru-guru disini yang selalu mendampingi para siswanya, dan orang tua yang bisa memberikan dukungan positif kepada anak-anaknya”.³²

Berdasarkan wawancara diatas, kemudian peneliti membuktikannya dengan melakukan kegiatan pengamatan (observasi) ke sekolah untuk mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pada hari Selasa, 21 Mei 2024 peneliti memasuki kelas VIII B, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Terlihat bahwasanya, guru menjelaskan pelajaran dengan detail kepada para siswanya. Kemudian ketika selesai memberikan materi, guru membuka sesi pertanyaan bagi para siswa yang kurang mengerti. Dan dengan sabarnya, guru menjelaskan hal yang tidak dimengerti oleh muridnya. Terlihat juga murid-murid SMP Negeri 2 Palengaan yang selama proses KBM, terlihat sangat serius dalam menjelaskan penjelasan guru dan aktif bertanya.³³

³¹ Sri Suhartini, Waka Humas , *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

³² Meirina Diah Hidayati, Guru, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

³³ Observasi Langsung, (21 Mei 2024).

Hasil wawancara maupun observasi diatas, kemudian dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa dokumentasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh guru dan murid seperti yang terdapat pada gambar 4.5 berikut ini³⁴ :



Gambar 4.5 Foto Guru dalam Mendampingi Siswa

Selain ada faktor pendukung, tentunya ada faktor penghambat yang menjadikan peningkatan daya saing siswa kurang bisa maksimal, seperti halnya pemikiran orang tua yang masih awam dan kondisi kesehatan siswa yang kurang stabil.

Sebagaimana wawancara dari bapak Syaiful Bahri, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa :

Faktor penghambatnya itu, seperti ada anak yang rajin atau bisa dikatakan pintar lah ingin mengikuti lomba misal ke keluar kota, namun kadang ada orang tua yang masih awam pemikirannya sehingga siswa tersebut tidak diperbolehkan. Sementara kadang ada anak yang pintar dan orang tuanya

³⁴ Dokumentasi, (21 Mei 2024).

mendukung namun kesehatan anak tersebut kurang memungkinkan untuk diikuti lomba gitu, jadi ya pihak sekolah takut untuk memaksa anak tersebut. Sehingga solusinya, ya pada saat pembagian raport itu kami memberikan arahan kepada para orang tua siswa untuk senantiasa mendukung anak-anaknya untuk meraih berbagai prestasi sebagai bekal kehidupannya di masa depan.³⁵

Hal ini senada dengan hasil wawancara dari yang mengatakan dari Ibu Dra. Sri suhartini selaku Waka humas SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa:

Kendalanya bisa dari siswa ya kadang-kadang orang tua yang masih kurang paham tentang pentingnya pendidikan. Misal ada siswa yang berprestasi, sampe di tahap provinsi orang tuanya itu tidak setuju. Ada juga pernah disini kana ada anak yang mengikuti lomba tingkat nasional orang tuanya mendukung anaknya pintar tapi kesehatannya tidak mendukung. jadi kita itu takut untuk memaksakan anak tersebut. Sehingga kalau ada pembagian raport itu kamu memberi arahan kalau anaknya memang memiliki kemampuan berilah dukungan.³⁶

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Meirina Diah Hidayati, S.Pd., selaku salah satu guru di SMP Negeri 2 Palengaan yang mengatakan bahwa:

Faktor penghambatnya antara lain siswa yang kadang kesehatannya terganggu sehingga ingin diikuti lomba pun pihak sekolah merasa takut kepada orang tuanya, terus dari orang tuanya juga yang kadang pemikirannya awam, sehingga anaknya punya bakat namun karena terhalang orang tua juga bisa jadi faktor penghambat. Soalnya pernah disini, seperti yang dikatakan ibu bahwa ada siswa yang berprestasi, sampe di tahap provinsi orang tuanya itu tidak setuju. Jadi kami sebisa mungkin pada saat pertemuan dengan orang tua siswa memberi arahan-arahan.³⁷

³⁵ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

³⁶ Sri Suhartini, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

³⁷ Meirina Diah Hidayati, Guru, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

Berdasarkan wawancara diatas, kemudian peneliti membuktikannya dengan melakukan kegiatan pengamatan (observasi) ke sekolah. Pada hari Selasa, 21 Mei 2024 setelah peneliti menanyakan terkait faktor penghambat dan pendukung peningkatan daya saing sekolah, kemudian ibu.. menunjukkan dokumentasi berupa foto yang diabadikan pada saat kegiatan pembagian raport dan penyampaian motivasi kepada orang tua/ wali peserta didik.³⁸

Hasil wawancara maupun observasi diatas, kemudian dikuatkan dengan hasil dokumentasi berupa dokumentasi pada saat kegiatan pembagian raport oleh guru kepada orang tua/ wali dari peserta didik yang terdapat pada gambar 4.6 berikut ini³⁹ :



Gambar 4.6 Foto Pembagian Raport sekaligus Guru Memberikan Arahan Kepada Orang Tua Peserta Didik

³⁸ Observasi Langsung, (21 Mei 2024).

³⁹ Dokumentasi, (21 Mei 2024).

Dengan demikian dapat dipahami bahwasanya, untuk faktor penghambatnya ialah pemikiran orang tua siswa yang masih awam dan kondisi kesehatan peserta didik yang terganggu.

2. Temuan Penelitian

a. Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan

- 1) Kepala sekolah, Waka humas beserta para guru mengadakan rapat dalam rangka pembentukan program peningkatan daya saing sekolah
- 2) Meningkatkan prestasi siswa dengan cara diadakan program pembinaan, memaksimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas, dan peserta didik diikutkan ke dalam berbagai kejuaraan (lomba-lomba).
- 3) Mengarak siswa yang berhasil meraih juara mulai dari timur kecamatan menuju SMP Negeri 2 Palengaan

b. Pelaksanaan Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan

- 1) Rapat dilaksanakan oleh kepala sekolah, Waka humas dan para guru dan dilaksanakan di ruang guru. Ketua rapat membuka rapat dengan bacaan basmalah kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan terkait latar belakang diadakannya rapat tersebut.

Kemudian guru-guru dipersilahkan menyampaikan aspirasinya yang nantinya akan di bahas oleh kapala sekolah.

- 2) Dalam rangka meningkatkan prestasi siswa SMP Negeri 2 Palengaan, peserta didiknya diikutkan dalam kegiatan pembinaan mata pelajaran Matematika, IPA, IPS dan Kitan Kuning secara terjadwal yang mana guru pembinanya berasal dari guru SMP Negeri 2 Palengaan sendiri.
- 3) Pelaksanaan pengarakon dilakukan ketika siswa berhasil meraih juara dan diarak dari timur kecamatan hingga menuju sekolah. Langkah yang sedemikian tentu dapat menjadi strategi yang bisa diterapkan untuk membuat khalayak mengetahui akan prestasi yang dihasilkan siswa SMP Negeri 2 Palengaan.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan

- 1) Faktor pendukungnya, guru-guru SMP Negeri 2 Palengaan yang terus mendampingi para siswanya dan siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran serta dukungan dari orang tua baik berupa *support* ataupun dana.
- 2) Faktor penghambatnya, kesehatan peserta didik yang terganggu sehingga pihak sekolah juga merasa takut peserta didiknya akan

diikuti lomba dan pemikiran orang tua yang kurang paham akan pentingnya pendidikan bagi peserta didiknya.

B. Pembahasan

1. Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan

Setiap lembaga pendidikan tentu menginginkan agar lembaganya menjadi lembaga yang berkualitas, karena dengan bermutunya suatu lembaga pendidikan akan dipandang oleh khalayak (masyarakat) bahwa sekolah tersebut mampu dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada para peserta didik. Setiap personel sekolah tentu memiliki tanggung jawab masing-masing, karena yang namanya organisasi jika tidak dibagi-bagi ke dalam sebuah tugas maka jalannya organisasi akan terhambat. Salah satu tugas dari personel sekolah ada yang menjadi bagian dari Waka humas. Keberadaan Waka humas di suatu lembaga pendidikan sangatlah penting, karena tujuannya yaitu menumbuhkan dan menciptakan hubungan yang baik (harmonis) antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.⁴⁰

Untuk menciptakan pandangan yang positif bagi para masyarakat tentu segenap personel sekolah mulai dari kepala sekolah, Waka humas maupun guru harus senantiasa bekerjasama dalam membentuk strategi yang tepat sehingga lembaga pendidikan (sekolahnya) dipandang sebagai

⁴⁰ Elfridawati Mai Dhuhani, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (MIT) AS SALAM Ambon, *Al-iltizam*, 2, No.2, (2017):202.

lembaga yang berkualitas di hadapan khalayak atau sekolah yang memiliki daya saing tinggi diantara sekolah-sekolah lainnya. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, dinyatakan bahwa: “Daya saing merupakan suatu kemampuan dalam menunjukkan hasil lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna”. Begitupun halnya dengan SMP Negeri 2 Palengaan yang harus membentuk strategi yang tepat dalam meningkatkan daya saing sekolah.

Pertama, personel sekolah mulai dari kepala sekolah, Waka humas beserta guru-guru lainnya mengadakan rapat dalam membentuk program-program yang sekiranya dapat meningkatkan daya saing sekolah. Rapat menjadi langkah awal yang harus ditempuh oleh segenap guru di SMP Negeri 2 Palengaan dalam mendiskusikan terkait peningkatan daya saing sekolah, karena melalui rapat akan ada banyak aspirasi-aspirasi yang dikemukakan oleh para guru sehingga nantinya bisa di bahas secara bersama-sama dengan kepala sekolah. Temuan tersebut tentu selaras dengan teori dari peneliti bahwasanya, salah satu upaya dalam meningkatkan daya saing sekolah yaitu dengan membina hubungan internal dalam berbagai bentuk kegiatan seperti melakukan agenda rapat atau diskusi secara internal.⁴¹

Tidak hanya itu, teori lain juga mengatakan bahwasanya upaya mewujudkan kualitas mutu pendidikan melalui bidang kehumasan

⁴¹ Aulia Moneta, Ade Kurniawan, PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 ACEH BARAT, “SKILLS: *Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*”, Vol. 1 No. 1 Juni 2022, 19-20

dirancang agar membentuk partisipasi dari masyarakat untuk mendukung arah mutu pendidikan yang lebih baik, rancangan tersebut dibentuk dengan mengadakan kerjasama mutualisme dengan pihak lingkungan internal dan eksternal sekolah. Terdapat dua program kerja dalam prosedur hubungan masyarakat yaitu program umum dan program khusus. Bentuk kegiatan dari program umum meliputi kemitraan dengan instansi pemerintah dan wali murid. Sedangkan bentuk kegiatan dari program khusus meliputi pelaksanaan rapat koordinasi, kerjasama, melakukan kunjungan dan pemberian bantuan kepada warga sekolah.⁴²

Kedua, strategi pihak SMP Negeri 2 Palengaan yaitu dengan meningkatkan prestasi peserta didik dengan program pembinaan, memaksimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas, dan peserta didik diikutkan ke dalam berbagai kejuaraan (lomba-lomba). Pembinaan tersebut merupakan salah satu cara agar siswa siswi SMP Negeri 2 Palengaan bisa meraih berbagai prestasi. Mengingat, prestasi yang dihasilkan oleh peserta didik menjadi aspek utama yang dinilai orang masyarakat karena dengan prestasi-prestasi tersebut mendanaikan bahwasanya SMP Negeri 2 Palengaan merupakan sekolah yang unggul dalam prestasi dan hal tersebut akan berdampak kepada pandangan masyarakat terhadap sekolah tersebut. Temuan tersebut tentu selaras dengan teori dari Kuncoro yang menyebutkan bahwa salahsaby faktor

⁴² Rachmat Satria, "Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat, "*Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, Nomor 2 (September, 2019: 204, <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>

yang yang bisa mempengaruhi daya saing pendidikan, yaitu dengan kualitas sumber dayanya.⁴³ Jadi sudah sangat jelas, prestasi yang dihasilkan akan mempengaruhi daya saing pendidikan karena dengan prestasi yang dihasilkan sudah menandakan sumber daya manusia (peserta didik) di SMP Negeri 2 Palengaan tergolong berkualitas.

Ketiga yaitu, dengan mengarak siswa-siswa yang berhasil meraih prestasi. Dengan cara yang sedemikian, SMP Negeri 2 Palengaan bisa menunjukkan ke masyarakat bahwa SMP Negeri 2 Palengaan merupakan sekolah yang berprestasi. Strategi humas yang sedemikian selaraa dengan teori dari Zulkarnain yang dikutip oleh Ichromsyah bahwasanya bahwasanya fungsi humas yaitu berkontribusi dalam pengumuman lembaga pendidikan kepada masyarakat.⁴⁴

2. Pelaksanaan Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan

Terkait pelaksanaannya, untuk strategi yang pertama yaitu segenap personel sekolah mulai dari kepala sekolah, Waka humas maupun para guru melakukan rapat di ruang guru. Dimana setiap Minggunya, SMP Negeri 2 Palengaan mengadakan rapat. Rapat tersebut dilakukan. Ketua rapat membuka rapat dan menyampaikan terkait latar belakang diadakannya rapat tersebut. Kemudian guru-guru dipersilahkan

⁴³ Ity Rukiyah, "Daya Saing Madrasah", (Palembang: Bening media Publishing, September 2022), 17-21.

⁴⁴ Amin Haris, "*Kepemimpinan Pendidikan*", (Bandung: Afabeta, 2020), 284.

menyampaikan aspirasinya yang nantinya akan di bahas oleh kapala sekolah.

Selanjutnya, pembinaan yang dilakukan oleh guru-guru SMP Negeri 2 Palengaan kepada para siswa dalam rangka meningkatkan prestasi, meliputi pembinaan, IPA, IPS, Matematika, dan kitab kuning. Pembinaan tersebut dilakukan setiap Minggu satu sekali dan sudah ada jadwalnya masing-masing. Dimulai pukul 11 hingga jam 13.00. Dengan demikian, pembinaan yang dilakukan secara rutin tentu dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dan bisa mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti lomba untuk mengukur prestasi-prestasi yang gemilang

Terakhir terkait pengarakan tentu dilaksanakan setelah peserta didik dinyatakan memengkan ajang perlombaan. Pengarakannya dilakukan dari timur kecamatan Palengaan menuju sekolah. Sehingga khalayak bisa mengetahui bahwa SMP Negeri 2 Palengaan termasuk sekolah yang berprestasi.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah di SMP Negeri 2 Palengaan

Dalam melaksanakan berbagai program peningkatan sekolah, tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambatnya tersendiri. Untuk faktor pendukungnya, siswa SMP Negeri 2 Palengaan yang aktif dalam belajar, kemudian guru-guru yang senantiasa mendampingi siswa serta

orang tua/wali peserta didik yang mendukung anak-anaknya dan tidak jarang juga memberikan dukungan berupa dana kepada sekolah.

Sementara untuk faktor penghambatnya, masih ada beberapa orang tua yang awam pemikirannya, artinya ada suatu kondisi dimana siswa SMP Negeri 2 Palengaan yang dapat dikatakan cukup berprestasi, namun ketika sampai di tahap provinsi orang tuanya melarang untuk mengikuti lomba tersebut. Ada juga, yang orang tuanya mendukung dan anaknya berprestasi namun kesehatan siswa tersebut tidak memungkinkan. Jadi pihak sekolah merasa takut untuk mengikutkan peserta didik tersebut dalam mengikuti perlombaan.

Namun terlepas dari faktor penghambat tersebut, para guru terus memberikan motivasi kepada orang tua/ wali murid pada saat kegiatan pembagian raport dengan memotivasi para orang tua agar dapat mendukung anak-anaknya supaya rajin belajar, memberikan dukungan yang positif bagi peserta didik. Temuan tersebut tentu selaras dengan teori bahwasanya fungsi dan peran humas yaitu bisa menjalin komunikasi yang baik antara pihak madrasah dengan pihak masyarakat dalam (intern) baik guru, karyawan, dan siswa maupun dengan pihak luar (ekstern) wali murid, masyarakat sekitar madrasah dan pihak terkait (stakeholder) dalam rangka meningkatkan kinerja sekolah.⁴⁵

⁴⁵ Amin Haris, “Kepemimpinan Pendidikan”, (Bandung: Afabeta, 2020), 284.